

PERAN PENDIDIKAN IPS DAN ILMU SOSIAL DALAM MENGATASI TANTANGAN GLOBAL

Octovin Filyana Sanaky¹, Ekklesia Ribka Hitijahubessy^{2*}, Maurha Olivya De Queljoe³, Frisyen Tetiwar⁴, La ode Wendi⁵

¹⁻⁵Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Pattimura

*Email Corresponding author: ekklesiaribka516@gmail.com

Abstrak

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa-siswi memahami warga masyarakat dan berkomunikasi secara langsung, dan memberikan siswa-siswi pengetahuan dengan kentrampilan yang dibutuhkan agar menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab, cinta damai dan jujur. IPS juga memiliki tujuan utama yaitu untuk mendukung anak-anak mudah dalam meningkatkan potensi membuat dan mengambil pilihan yang logis bagi kebaikan pribadi dan masyarakat. Materi-materi yang di pelajari pada IPS meliputi ilmu sejarah, ekonomi, geografi, psikologi, antropologi, sosiologi, ilmu hukum, dan ilmu politik yang diajarkan di sekolah dasar dan menengah bahkan juga di perguruan tinggi. Ilmu sosial merupakan ilmu yang mendalam tentang sikap, tingkah laku, dan kegiatan-kegiatan manusia saat berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sekitar. Ilmu Pengetahuan sosial dengan ilmu sosial merupakan dua disiplin ilmu yang saling berkaitan. Kedua ilmu ini berhubungan atau membahas tentang kegiatan manusia. Kegiatan yang di lakukan manusia sehari-hari berupa pemeliharaan, perlindungan, konsumsi, transport, estetika, pemerintah, organisasi produksi, pendidikan dan rekreasi. Ilmu pengetahuan sosial dan ilmu sosial sangat penting untuk dipelajari kepada para siswa di setiap jenjang pendidikan karena ilmu pengetahuan sosial dan ilmu sosial mengajarkan siswa tentang bagaimana mereka berpikir kritis, bagaimana mereka membuat keputusan dan mengambil keputusan, bagaimana mereka memiliki sikap yang bertanggung jawab dan jujur dan bagaimana mereka bisa menjadi warga negara yang baik untuk negara dan bangsa ini.

Kata kunci: Ilmu pengetahuan sosial dan ilmu-ilmu sosial.

Abstract

Social Studies is a subject designed to help students understand their community and communicate directly, while providing them with the knowledge and skills needed to become good, responsible, peace-loving, and honest citizens. IPS also has the primary goal of supporting young people in enhancing their potential to make and take logical choices for personal and societal well-being. The materials taught in Social Studies include history, economics, geography, psychology, anthropology, sociology, law, and political science, covered from elementary school through high school and even higher education. Social science delves into human attitudes, behaviors, and activities during interactions with others in their environment. Social Studies and social science represent two interrelated disciplines that both address human activities. Daily human activities encompass maintenance, protection, consumption, transportation, aesthetics, governance, production organizations, education, and recreation. Social Studies and social science are crucial for students at every educational level because they teach critical thinking, decision-making skills, responsible and honest attitudes, and how to become good citizens for the nation and country.

Keywords: *Social studies and social science.*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Sosial adalah ilmu yang memiliki peran penting dalam suatu masyarakat dan sangat baik untuk dipelajari di sekolah agar siswa-siswi mampu membimbing kehidupan yang baik dalam bermasyarakat dan bernegara ditengah-tengah masyarakat yang besar. Sebelum dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial di Amerika Serikat disebut Social Studies. Social Studies adalah ilmu-ilmu sosial yang dibagi dalam beberapa ilmu untuk tujuan pendidikan disekolah-sekolah. Ilmu-ilmu sosial studies meliputi, ekonomi, sejarah, geografi, antropologi, politik, sosiologi, dan psikologi. Ilmu-ilmu social studies ini dipelajari di SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi untuk membentuk karakter dan pola pikir para siswa-siswi dan juga mahasiswa.

Berdasarkan pandangan Ahmadi (1991), awalnya *social studies* adalah mata pelajaran yang terdiri dari sejarah, civis dan geografi. Sedangkan menurut pandangan Saragih (2024), ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan sekolah dasar dan menengah yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial. Menurut Saragih, tujuan dari ilmu pengetahuan sosial adalah untuk membuat anak-anak didik memahami secara menyeluruh tentang masyarakat dan interaksi dengan masyarakat lain dalam suatu masyarakat yang besar. Proses pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial dapat menolong peserta didik memahami lebih baik tentang masyarakat dan lingkungan sosialnya agar siswa-siswi dapat menempatkan atau menata hidup mereka dengan lebih baik dan memiliki rasa cinta terhadap negara, bangsa dan tanah air yang tinggi.

Lewat ilmu pengetahuan sosial ini siswa-siswi dapat meningkatkan kualitas diri dalam berpikir kritis dan mampu menganalisis peran mereka sebagai anggota masyarakat dalam suatu negara. Dari proses mempelajari materi IPS ini siswa-siswi juga mampu menata hidup mereka untuk bagaimana nantinya mereka memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Astawa (2017), ilmu sosial adalah bidang-bidang ilmu yang mempelajari manusia dimasyarakat dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut pandangan Dahrendorf (2011), ilmu sosial ialah suatu konsep yang ambisius untuk mendefinisikan seperangkat disiplin akademik yang memberikan perhatian pada aspek-aspek kemasyarakatan manusia. Ilmu-ilmu sosial ini mencangkup sosiologi, ekonomi, psikologi, antropologi, dan sejarah.

Ilmu-ilmu sosial merupakan ilmu yang mengamati dan menelaah tentang manusia, kondisi, dan peristiwa yang terjadi pada manusia dalam menjalani hidup bersama masyarakat. Pada prinsipnya semua yang berkaitan dengan manusia dan perilaku manusia dalam masyarakat adalah disiplin ilmu sosial. Pendidikan adalah proses yang dialami oleh individu untuk membentuk potensi dalam dirinya yang dapat dijadikan sebagai kualitas hidup. Tujuan dari pembelajaran ilmu-ilmu sosial ini adalah untuk manambah kesadaran kepada siswa-siswi agar mereka memiliki pengetahuan kritis dan kesadaran yang tinggi dalam menjadi warga negara yang baik, mendapat pemahaman tentang bagaimana mereka bisa hidup berdampingan bersama dengan orang lain dalam masyarakat, membantu siswa-siswi memahami HAM yang berlaku, serta siswa-siswi mampu memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.

Ilmu pengetahuan sosial dan ilmu-ilmu sosial adalah dua disiplin ilmu yang saling terhubung dan memiliki peran penting dalam memberikan kapada siswa-siswi tentang pembentukan pemahaman mereka tentang dinamika sosial, ekonomi, politik, budaya, dan

perilaku dalam masyarakat. Lewat proses pembelajaran yang sudah dimiliki oleh siswa-siswi, diharapkan siswa-siswi memiliki rasa peka terhadap segala permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, siswa-siswi mampu hidup dengan baik dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air, siswa-siswi dapat lebih berpikir kritis, siswa-siswi dapat menata hidup mereka dengan baik dari segi ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan dalam penyusunan artikel kami adalah menggunakan metodologi penelitian kepustakaan. Penelitian Pustaka merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data, menelaah data, dan memahami data lewat sumber penelitian yang sudah dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada kami membaca sumber-sumber ilmiah yang kami peroleh agar mendapatkan pemahaman untuk kita menyusun artikel ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan pemahaman, mengidentifikasi perspektif, menganalisis data dan mengembangkan kerangka teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Defenisi Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial atau yang disebut IPS merupakan mata pelajaran yang terjemahannya dari social studies yang ada di Amerika Serikat pada masanya. Sosial studies merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang masyarakat. Masyarakat adalah tempat bagi individu ataupun kelompok untuk membentuk kepribadian pada diri mereka yang dapat membedakan mereka antara satu dengan yang lain. Masyarakat adalah sekelompok orang yang menetap disuatu wilayah yang mana mereka memiliki budaya, tradisi, dan identitas yang sama. Kita manusia sebagai makhluk sosial, kita sangat membutuhkan manusia lain dalam hidup kita.

Menurut Fatimah (2015), ilmu pengetahuan sosial atau IPS dipergunakan secara resmi di Indonesia setelah ditetapkannya kurikulum nasional pada tahun 1975. Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dimasukkan dalam kurikulum sekolah dengan tujuan agar siswa-siswi memiliki pengetahuan berpikir kritis dan memiliki rasa persatuan dan kesatuan terhadap negara. Pendapat Soemantri dalam tulisan Nurjanah (2021), berpendapat bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA.

Dari beberapa pemikiran para tokoh diatas, disimpulkan bahwa Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang dipelajari di sekolah untuk memberikan siswa-siswi pemahaman mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial ini merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari disekolah-sekolah kepada siswa-siswi, agar mereka memiliki pemahaman tentang bagaimana mereka berperilaku dalam masyarakat, membentuk karakter mereka agar menjadi lebih baik dan lewat pembelajaran IPS juga siswa dapat menganalisis permasalahan sosial yang terjadi dalam hidup dengan lebih baik, dan dapat mengontrol emosi mereka. Ilmu-ilmu sosial yang dipelajari disekolah-sekolah yaitu: sosiologi, ekonomi, sejarah, geografi, politik, psikologi, antropologi, hukum dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang disusun untuk kepentingan pendidikan, psikologis pada siswa-siswi. Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah

untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memberikan siswa-siswi pemahaman dalam mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang rasional bagi kebaikan masyarakat dan juga mereka bisa jujur dan bertanggung jawab.

B. Defenisi Ilmu Sosial

Menurut Harsoyo, ilmu sosial adalah ilmu-ilmu yang mempelajari sikap dan tingkah laku manusia di dalam masyarakat. Pada dasarnya ilmu sosial merupakan ilmu yang mengkaji manusia sebagai makhluk sosial, yang artinya sebagai individu kita juga memerlukan orang lain dalam hidup. Ilmu Sosial merupakan bidang ilmu untuk mengkaji manusia dan bertujuan untuk menganalisis peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan terstruktur dengan tepat.

Ilmu sosial adalah ilmu yang mengkaji tentang manusia dan bagaimana manusia berinteraksi dan saling berhubungan dengan manusia lain di lingkungan sekitar. Ilmu sosial juga merupakan ilmu yang menelaah masyarakat dan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Ilmu sosial sangat berperan penting karena, ilmu sosial dapat digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu masalah, memprediksikan suatu fenomena yang terjadi, serta untuk memecahkan masalah.

Dengan adanya ilmu sosial, manusia dapat memprediksi kehidupan dimasa depan. Memprediksi kehidupan dimasa depan dapat membantu manusia berpikir bagaimana untuk menghindari dampak negatif yang akan di alami pada masa depan. Ilmu sosial bertujuan untuk menganalisis hubungan antara individu dan kelompok, memberikan pemahaman bagaimana masyarakat bisa berfungsi dan berubah, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial pada manusia dan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam untuk bagaimana memperbaiki kualitas pribadi di masyarakat.

C. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial saling berhubungan, kedua ilmu ini membahas tentang manusia dan kehidupan sosialnya. Ilmu pengetahuan sosial harus dipelajari disekolah kepada peserta didik agar peserta didik lebih memiliki pemikiran yang kritis tentang kehidupan. Aktivitas yang dilakukan manusia sehari-hari harus dipahami oleh setiap individu baik itu pemeliharaan, perlindungan, konsumsi, transport, estetika, pemerintah, produksi, distibusi, konsumsi, dan pendidikan rekreasi. Ilmu pengetahuan sosial berperan penting dalam pendidikan sosial karena memberikan kesempatan untuk siswa-siswi memahami hubungan antara manusia secara lebih baik dan dapat mengembangkan pemikiran kritis pada siswa dalam menghadapi tantangan global kedepannya.

Lewat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan ilmu-ilmu sosial, diharapkan agar setiap siswa-siswi bisa menjadi warga negara yang baik dalam berpikir kritis, memiliki sikap sesuai dengan pembinaan yang diperoleh saat belajar dan memiliki ketrampilan untuk ikut serta dalam kehidupan beragaul dengan sesama ditengah-tengah masyarakat besar. Ilmu-ilmu sosial didalamnya yaitu: sosiologi, geografi, ekonomi, politik, sejarah, antropologi, psikologi.

1. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Sosiologi

Secara etimologis Sosiologi berasal dari bahasa Yunani yang artinya "*logos socius*". Logos berarti ilmu, sedangkan *socius* berarti kawan, sahabat, masyarakat. Jadi,

sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan proses sosial dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Sosiologi memahami tentang individu dan kelompok, seperti dalam keluarga, sekolah, lembaga agama, dan pemerintah. Sosial mempelajari tentang perilaku, tujuan, keanggotaan dalam masyarakat, nilai, peran, kekuasaan, norma dan Lokasi. Sosiologi juga memahami tentang kerja sama, persaingan (kompetisi), dan konflik.

2. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Geografi

Geografi berasal dari kata Geo yaitu bumi dan Grhapien yang berarti tulisan atau lukisan. Geografi adalah ilmu yang mempelajari geosfer, yaitu bentuk bumi dan bagian-bagian bumi. Geografi mengkaji tanah, jenis mata pencaharian penduduk, jenis dan penyebaran sumber daya, transportasi-komunikasi, iklim dan pengaruhnya terhadap kehidupan, pemukiman, tenaga air, globe, dan peta. Dari ilmu geografi kita dapat mengetahui bahwa geografi berusaha untuk menganalisis berbagai kondisi di muka bumi untuk disesuaikan dengan kebutuhan manusia.

3. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang membantu manusia untuk memahami perekonomian untuk meningkatkan kemakmuran. Ilmu ekonomi ini secara khusus merupakan ilmu yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi. Ilmu ekonomi menelaah kelangkaan, barang, jasa, produsen, konsumen, kebutuhan, saling ketergantungan, pasar, pertukaran, dan tawar menawar.

4. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Politik

Ilmu politik merupakan ilmu yang menelaah dinamika kekuasaan. Objek dari ilmu ini yaitu manusia dan kekuasaan. Politik selalu menyangkut kepentingan bersama dan tujuan-tujuan dari seluruh masyarakat dan bukan untuk tujuan pribadi seseorang. Konsep ilmu politik, yaitu: negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijaksanaan dan lain-lain.

5. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Sejarah

Sejarah merupakan ilmu yang menganalisis kehidupan manusia yang terjadi pada masa lalu, tentang politik, ekonomi, budaya, geografi dan sejarah. Konsep dalam sejarah adalah waktu dan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Sejarah membantu ilmu pengetahuan sosial untuk memberikan pemahaman kepada kita semua untuk memahami kondisi saat ini untuk mengatasi masalah-masalah dimasa depan. Sejarah menjelaskan tentang hubungan penyebab dan dampak dari peristiwa (kejadian) yang terjadi dalam masyarakat.

6. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Antropologi

Antropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia, tentang bagaimana manusia itu hidup dan berperilaku dalam masyarakat. Antropologi memberikan pemahaman kepada manusia dari dua sudut pandang, yaitu keadaan fisik dan budaya. Antropologi fisik adalah perbedaan fisik tubuh manusia yang membedakan manusia satu dengan manusia yang lain. Sedangkan antropologi budaya memberikan perhatian penuh tentang budaya dan manusia dalam suatu masyarakat. Konsep antropologi yaitu adat istiadat, kebudayaan, etnik, tradisi dalam masyarakat, kepercayaan (agama), ras dan percampuran kebudayaan setempat.

7. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses kejiwaan dan perilaku pada masing-masing individu sebagai makhluk sosial. Konsep psikologi yaitu sikap, mental, emosi dan perilaku pada masing-masing individu. Psikologi membantu kita memahami perilaku pada orang lain.

KESIMPULAN

Ilmu pengetahuan sosial atau yang disebut IPS adalah mata pelajaran yang merupakan terjemahan dari social studies yang ada di Amerika Serikat pada masanya. Social studies adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok orang yang menetap disuatu wilayah yang mana mereka memiliki budaya, tradisi, dan identitas yang sama. Proses pembelajaran IPS dapat membentuk karakter siswa-siswi agar mereka menjadi lebih baik dan lewat pembelajaran IPS juga siswa-siswi dapat menganalisis permasalahan sosial yang terjadi dalam hidup dengan lebih baik, dan dapat mengontrol emosi mereka. Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memberikan siswa-siswi pemahaman dalam mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang rasional bagi kebaikan masyarakat dan juga mereka bisa jujur dan bertanggung jawab. Ilmu sosial adalah ilmu yang mengkaji tentang manusia dan bagaimana manusia berinteraksi dan saling berhubungan dengan manusia lain dilingkungan sekitar. Ilmu sosial juga adalah ilmu yang menelaah masyarakat dan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Ilmu sosial bertujuan untuk menganalisis hubungan antara individu dan kelompok, memberikan pemahaman bagaimana masyarakat bisa berfungsi dan berubah, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial pada manusia. Ilmu pengetahuan sosial dan ilmu sosial memperlajari tentang aktivitas yang dilakukan manusia sehari-hari harus dipahami oleh setiap individu baik itu pemeliharaan, perlindungan, konsumsi, transport, estetika, pemerintah, produksi, distibusi, konsumsi, dan pendidikan rekreasi. Lewat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan ilmu-ilmu sosial, siswa diharapkan agar setiap individu bisa menjadi warga negara yang baik dalam berpikir kritis, memiliki sikap sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh disekolah dan memiliki ketrampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ilmu-ilmu sosial didalamnya yaitu: sosiologi, geografi, ekonomi, politik, sejarah, antropologi, psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu 1991. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta Rineka Cipta.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2017. Pengantar Ilmu Sosial. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Anshori Sodiq. 2014. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial. UPBJJ –UT Surabaya.
- Afifulloh M. 2019. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Islam Malang.
- Fatimah, Siti. 2015. Pembelajaran IPS. Padang UNP.
- Hati, S. Tabah. Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS. Vol.2. No.1, 2018
- Khoir Qoidul. 2024. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dan Ilmu, Teknologi, Dan Masyarakat (Itm): Tujuan, Keterkaitan, Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Iptek. Jl. Imam Sukarto No.60, Balet Baru, Sukowono, Jember, Jawa Timur.

- Mulyawati Yuli. 2019. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Universitas Pakuan. <http://jurnal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Nurjanah Laila, 2021. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan. Universitas Muhammadiyah.
- Rahmad. 2016. Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar. Antasari Banjarmasin Indonesia. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Sukmanasa Elly. 2016. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jalan Pakuan Kotak, Bogor Jawa Barat.
- Saragih M. Ali. 2024. Hubungan Antara Ilmu Sosial Dan IPS (Sumber Dan Materi IPS). Jl. William Iskandar. Deli Serdang, Sumatra Utara.